

BAB 1

USULAN GAGASAN

1.1 Deskripsi Umum Masalah

1.1.1 Latar belakang Masalah

Di Indonesia, terdapat program seperti posyandu yang bertujuan untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang memadai bagi penduduknya. Namun, kendala yang muncul adalah kurangnya kesempurnaan dalam sistem koordinasi yang menghubungkan puskesmas, posyandu, dan kelurahan sekitarnya, yang dapat menghambat kelancaran pelayanan masyarakat. Untuk mengatasi permasalahan ini, teknologi informasi dapat dimanfaatkan. Dalam konteks pemanfaatan teknologi, pemahaman dan efektivitas penggunaan dalam pengembangan sistem informasi sangatlah krusial. Sistem informasi yang efektif akan secara signifikan memfasilitasi koordinasi, terutama dalam konteks kesehatan.

Kelurahan Rancabolang, yang terletak di kota Bandung, menyediakan layanan kesehatan kepada warga sekitarnya melalui puskesmas dan posyandu. Namun terdapat beberapa masalah, data masyarakat yang selama ini dimiliki tidak dapat diakses oleh pihak kelurahan. Hal tersebut disebabkan karena akses informasi yang dimiliki tidak terintegrasi antara kelurahan, puskesmas dan posyandu. Selain itu tidak tersedianya platform yang dapat dikelola secara bersama untuk mempermudah proses koordinasi. Sehingga beberapa program kerja terkait pelayanan yang telah disusun tidak dapat berjalan dengan baik, karena proses koordinasi tidak terkomunikasikan. Hal ini menunjukkan perlunya melakukan pembaruan data dengan lebih teliti. Selain itu, ada keadaan di mana puskesmas memerlukan data atau laporan dengan segera, tetapi proses ini memakan waktu yang lama karena data masih dicatat dan dicari secara manual. Tambahan, terdapat hambatan di mana kelurahan hanya memiliki data mengenai jumlah total penduduk tanpa rincian yang lengkap.

Penggunaan metode manual dalam pencatatan data memiliki potensi kesalahan, terutama dalam hal pertukaran data antara kelurahan Rancabolang, puskesmas Rancabolang, dan posyandu di wilayah tersebut. Untuk mengurangi potensi kesalahan yang mungkin terjadi, diperlukan perubahan yang signifikan

dalam proses pengolahan data tersebut. Namun, perlu diakui bahwa penting untuk meningkatkan kualitas dari berbagai aspek, termasuk sumber daya manusianya.

1.1.2 Analisa masalah

Dalam menghadapi situasi yang terjadi di lapangan di mana banyak kelurahan mengalami berbagai hambatan dalam pelayanan dan pengelolaan data masyarakat. Terutama yang disebabkan oleh kesalahan manusia, menjadi penting untuk mempertimbangkan perubahan dalam sistem pengelolaan data mereka.[1] Penggunaan metode konvensional dalam pengelolaan data memiliki kelemahan tersendiri, sehingga diperlukan penyesuaian untuk meningkatkan pelayanan. Meskipun demikian, proses perubahan ini bisa menimbulkan sejumlah isu, seperti :

a. Aspek Teknis

Proses implementasi menggunakan sistem informasi baru memanfaatkan fitur yang diintegrasikan dengan beberapa platform lain, hal tersebut menjadi salah satu point penting agar tingkat kesalahan integrasi ditiadakan

b. Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

Implementasi sistem baru akan memerlukan waktu untuk penyesuaian oleh para pengguna yang terlibat

c. Aspek Keamanan Data

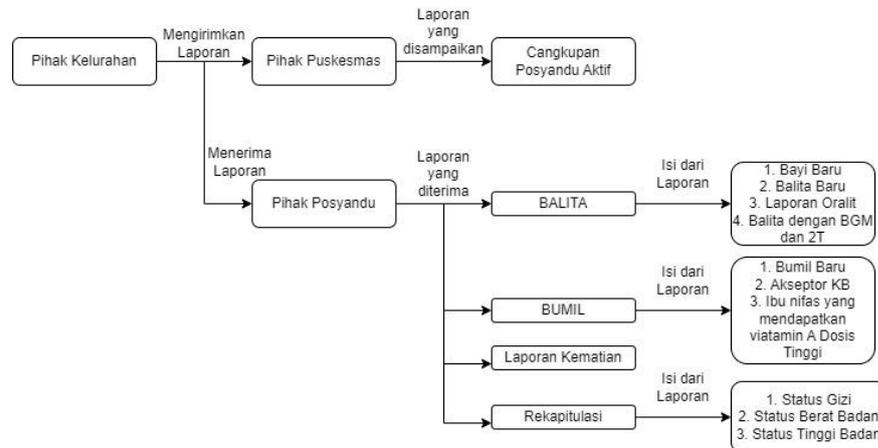
Proses penyimpanan catatan data pribadi masyarakat membutuhkan pengelolaan yang baik, untuk meminimalisir data disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, penelitian ini melangkah maju dengan mengembangkan sebuah sistem yang menggunakan komputer sebagai basisnya, sebagai langkah penting. Sistem ini diharapkan dapat menyederhanakan proses rekapitulasi data posyandu, sehingga mengurangi potensi kesalahan yang mungkin terjadi. Dengan demikian, sistem ini dapat membantu petugas dalam mengelola data posyandu dengan lebih efektif dan efisien, serta memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.[2]

1.1.3 Pemetaan Bisnis Model Secara Konvensional

Pemetaan bisnis model ini mengilustrasikan rangkaian proses dalam pengiriman dan penerimaan laporan di antara beberapa pihak. Alur tersebut memvisualisasikan bagaimana data dan informasi mengalir dan dipertukarkan antara kelurahan, puskesmas, dan posyandu. Puskesmas berperan sebagai pusat penerima laporan, baik dari kelurahan maupun posyandu. Sementara itu, kelurahan menerima umpan balik berupa data mengenai posyandu yang masih aktif. Adapun posyandu memberikan laporan yang akan diterima oleh kelurahan dan puskesmas.

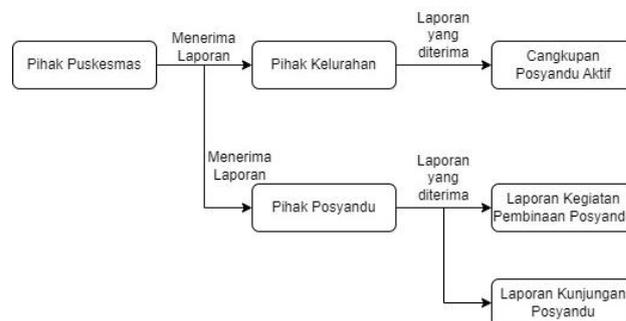
1. Kelurahan



Gambar 1. 1 Pemetaan bisnis model untuk pihak kelurahan.

Pemetaan model bisnis untuk pihak kelurahan mencakup dua kegiatan utama: mengirimkan laporan yang diperlukan oleh pihak puskesmas dan menerima laporan dari pihak posyandu. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada Gambar 1.1 Pemetaan bisnis model untuk pihak kelurahan.

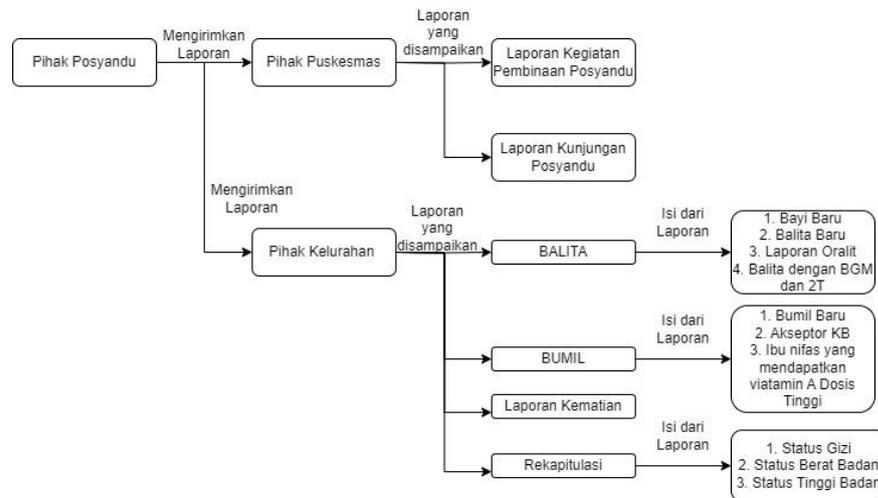
2. Puskesmas



Gambar 1. 2 Pemetaan bisnis model untuk pihak puskesmas

Pemetaan model bisnis untuk pihak puskesmas dapat dilihat pada Gambar 1.2 Pemetaan bisnis model untuk pihak puskesmas. Dimana puskesmas hanya menerima laporan dari pihak posyandu dan kelurahan.

3. Posyandu



Gambar 1. 3 Pemetaan bisnis model untuk pihak posyandu.

Pemetaan model bisnis untuk pihak posyandu mencakup aktivitas mengirimkan laporan kepada pihak puskesmas dan kelurahan. Rincian lebih lengkap dapat dilihat pada Gambar 1.3 Pemetaan bisnis model untuk pihak posyandu.

1.1.4 Tujuan Capstone

Capstone ini bertujuan untuk merancang sebuah sistem informasi berbasis website yang terintegrasi antara kelurahan, puskesmas, dan posyandu di wilayah Rancabolang. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah koordinasi dan pertukaran data secara efektif dan efisien antar elemen terkait, yaitu kelurahan, puskesmas, dan posyandu. Selain itu, sistem ini juga bertujuan untuk mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan dan pengelolaan data masyarakat yang selama ini dilakukan secara manual. Sistem informasi terintegrasi yang dikembangkan akan memberikan kemudahan akses informasi bagi pihak-pihak yang terlibat, sehingga dapat memfasilitasi pelaksanaan program kerja terkait pelayanan masyarakat secara lebih baik. Pada akhirnya, sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui pengelolaan data posyandu yang lebih akurat dan tepat waktu.

1.2 Analisa Solusi yang Ada

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai pengembangan sistem informasi berbasis web, terdapat beberapa *point* utama yang dapat dikaji kembali untuk

meningkatkan kembali efisiensi dan efektivitas pelayanan antara Kelurahan Rancabolang, Posyandu, dan Puskesmas di wilayah tersebut. Menurut jurnal penelitian dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Berbasis Web di Kantor Kecamatan Miri Kabupaten Sragen”[3] informasi yang ditampilkan pada web tersebut tidak menunjukkan adanya grafik atau diagram yang dapat membuat tampilan lebih menarik, hal tersebut dapat menjadi *improvement* agar dapat mempermudah penggunaannya. Hal lain yang dapat ditambahkan pada sistem tersebut adalah tidak adanya fitur *template* pengajuan surat pengantar atau surat rujukan bagi pasien yang membutuhkan penanganan lebih lanjut. Sedangkan pada jurnal penelitian lain dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web di Desa Kaligiri”[4] ditemukan bahwa adanya kesulitan untuk dapat melakukan edukasi dan sosialisasi secara optimal terkait penggunaan layanan kesehatan berbasis web.

Terhadap penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek penting yang perlu ditekankan guna menemukan adanya perbandingan terhadap solusi yang ada yaitu:

1.2.1 Keunggulan (Strength)

- a Aksesibilitas : Sistem berbasis web memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat bagi berbagai pihak yang terlibat. Mereka dapat mengakses informasi kapan saja dan di mana saja.
- b Integrasi Data : Sistem ini dapat mengintegrasikan data secara lebih efisien dan efektif. Informasi yang tersedia dapat dengan mudah diakses dan diperbarui oleh pengguna.
- c Pemantauan dan Pelaporan : Sistem web memungkinkan pemantauan yang lebih baik terhadap perkembangan yang ada. Data yang tercatat dapat digunakan untuk melakukan pelaporan yang lebih akurat kepada pihak yang berwenang.

1.2.2 Kekurangan (Weakness)

- a Keterbatasan Akses Internet : Beberapa wilayah mungkin masih memiliki kualitas akses internet yang terbatas atau tidak stabil. Hal ini dapat menjadi kendala dalam penggunaan sistem berbasis web.

- b Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) : Calon pengguna perlu diberikan pelatihan untuk menggunakan sistem berbasis web ini. Hal tersebut tentu memerlukan investasi waktu dan sumber daya.
- c Keamanan Data : Perlindungan data pribadi menjadi perhatian utama. Diperlukan langkah-langkah keamanan yang tepat untuk melindungi informasi sensitif.

1.2.3 Keterbatasan (Limitation)

- a Kurangnya Integrasi : Sistem yang sudah ada tidak memiliki integrasi yang memadai dengan sistem lain, sehingga menghambat proses pertukaran informasi yang efisien.
- b *Usability* : Sistem yang sudah ada tidak dirancang dengan baik dari segi antarmuka pengguna (*user interface*) atau kemudahan pengguna, yang dapat mempersulit penggunaan oleh calon pengguna yang kurang berpengalaman.
- c Skalabilitas Terbatas : Sistem lama tidak dapat dengan mudah ditingkatkan atau diperluas dengan kebutuhan yang berkembang, terutama jika dirancang tanpa mempertimbangkan masa depan.
- d Keterbatasan Fungsionalitas : Sistem yang ada tidak memiliki fitur yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modern dalam pelayanan kesehatan, seperti pelaporan *real-time* atau kebutuhan tambahan yang dapat disesuaikan dengan kepentingan pelayanan.

1.3 Kesimpulan dan Ringkasan CD-1

Kesehatan adalah aspek yang sangat penting bagi manusia dan pengelolaan informasi yang efektif menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Program Posyandu di Indonesia memiliki peran strategis dalam memastikan kesejahteraan masyarakat meskipun menghadapi kendala dalam pencatatan data seperti duplikasi dan kesalahan. Pemanfaatan teknologi informasi di Posyandu dapat meningkatkan akurasi data dan mempercepat proses pelaporan.

Dalam mengatasi tantangan dalam penyediaan pelayanan kesehatan, diperlukan perubahan dalam pengelolaan data. Walaupun demikian, perubahan ini melibatkan berbagai kendala, termasuk penyesuaian sumber daya manusia, aspek teknis dan aspek keamanan data. Oleh karena itu, penelitian dalam pengembangan

sistem berbasis komputer menjadi solusi penting untuk menyederhanakan proses rekapitulasi data di Posyandu dan meningkatkan efisiensi. Implementasi aplikasi berbasis web di puskesmas dan Posyandu dianggap sebagai langkah cerdas untuk mengurangi kesalahan dalam pencatatan data, mempercepat pelaporan, dan meningkatkan efisiensi dalam menjalankan tugas pelayanan kesehatan.